

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI, *Teori-teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud* (Yogyakarta: Kanisius, 2006)
- Anggraini, Silvia, et al. Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 3, (2019), 223,
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/1939/11464>
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- , *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)* (Bandung: Alfa Beta, 2015)
- Astuti, Sry, *Implementasi Program Life Skill Terhadap Keberfungsian Sosial Anak Asuh Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Nur Muhammad Tanjung Bunga Makassar*. Skripsi. (Makassar: UIN Alauddin, 2018)
- Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Depag, 2005)
- Departemen Agama RI, *Desain Pengembangan Madrasah* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005)
- , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Bumi Restu, 1981)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Departemen Pelatihan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, cet. ke-4, 2002)
- Depdiknas, undang-undang RI No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: Eresco, 1991)
- al-Faqi, As'ad Karim, *Agar Anak Tidak Durhaka* (Jakarta: Gema Insani, 2005)

- Fatoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J, *Theories of Personality* Edisi Keenam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Firdauz, Muhammad Irfan, *Dahsyatnya Berkah Menyantuni Anak Yatim* (Yogyakarta: Pustaka Albani, 2012)
- Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014)
- Hasibuan, Khoirotul Bariyah, *Implementasi Program Kerja Panti Asuhan Puteri 'Aisyiyah dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh*, Skripsi (Medan: UINSU, 2018)
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Sinambela, 55 Tahun, pada tanggal 15 Agustus 2022, pukul 16.30 WIB
- , Bapak Rusydi, 40 Tahun, 22 Agustus 2022, pukul 15.00 WIB
- , Bapak Suryadi, 38 Tahun, 15 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB
- , Ibu Eva Susanti, 35 Tahun, 22 Agustus 2022, pukul 16.30 WIB
- , Salwa dan Farel, 16 dan 17 Tahun, 25 Agustus 2022
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet, 1, 2014)
- Huda, Arif Nurul. *Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup Untuk Meningkatkan Eunterpreneurship Peserta Didik di SMK PGRI 04 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)
- Hukul, Kasim, et al. "Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Al-Khairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh" 1, no. 1 (Januari 2019): 41, <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/kjim/article/download/882/596>
- Irwanto, dkk, *Psikologi Umum* (Jakarta: Prenhallindo, 2002)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2004)

- , *Al-Qur'An dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)
- Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017)
- Kurnia, Septiawan Santana, “*Quantum Learning* Bagi Pendidikan Jurnalistik (Studi Pembelajaran Jurnalistik Yang Berorientasi Pada *Life Skill*” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: Balitbang Diknas, 2002)
- Larasati, Sri, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018)
- Leksono, Sonny, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Rajawali pers, 2013)
- Lessiwang, M. Atid, *Peran Panti dalam Membentuk Kepribadian Anak di Yayasan Istiqollah Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon*. Skripsi. (Ambon: IAIN Ambon, 2019)
- Lestari, Devy Dwi, “Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Menghadapi,” *MIDWINERSLION: Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng* 5, 1 (2020): 132.
<https://ejournal.stikesbuleleng.ac.id/index.php/Midwinerslion/article/view/134/66>
- Mansur, Abas dan Rahman, Imas Kania, “Peran Life Skill Dalam Menumbuhkan Wawasan Dan Kemandirian SANTRI SMPIT As Syifa Boarding School Wanareja Subang” 5, 1 (2021): 1–2.
<https://ejournal.arrayah.ac.id/index.php/rais/article/view/390>
- Made, I Ketut. *Studi Evaluasi Efektivitas Program Pengembangan Diri di SMA PGRI 2 Denpasar*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 4. no. 1 (2013): 10, https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/viewFile/1009/757
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Makmur. “Peran Orang Tua dalam Membina Ibadah dan Akhlak Anak”, *Jurnal Literasiologi* 4, 1 (Juli-Desember 2020): 3, <https://media.neliti.com/media/publications/556506-peran-orang-tua-dalam-membina-ibadah-dan-a07e7e28.pdf>
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Mislaini, “Pendidikan Dan Bimbingan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, 1 (2017): 147–163. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/974>

- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nadler, *Keterampilan dan Jenisnya* (Jakarta: Grafindo Persada, 1986)
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Novita, et al, “Peran Yayasan Panti Asuhan Riyaadlul Yataamaa Terhadap Pemenuhan Hak Anak Memperoleh Pendidikan”. *Jurnal Pemikiran, Penelitian Hukum, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 6, 2 (Juni 2019), 114. <http://eprints.unm.ac.id/13961/>
- Nur, Muhammad. *Eksistensi Panti Sosial Dalam Membentuk Life Skill Anak Putus Sekolah (Studi di Panti Sosial Bina Anak, Wanita dan Eks Psikotik Harapan Mulya Jambi)*. Skripsi. (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019)
- Nurdin, “Dakwah Melalui Pendekatan Pendidikan Life Skill: Upaya Pengentasan Pengangguran Remaja di Kelurahan Watubangga Kota Kendari”, *Al-Izzah* 9, 2 (November 2014): 128, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-izzah/article/view/160/151>
- Nurhayati, Iin, *Strategi Panti Asuhan Baiturrahman dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Yayasan Masjid Jami' Bintaro Jaya*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010)
- Pedak, Mustamir, *Metode Supernal Menaklukkan Stress* (Jakarta: Hikmah Publishing House, 2009)
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006)
- Rachman, Hari Amirullah, “Dimensi Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani”. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6, no. 2 (2008): 21. <https://123dok.com/document/ydmd2w1y-dimensi-kecakapan-hidup-life-skill-pembelajaran-pendidikan-jasmani.html>
- Rahayu, Sri, *Layanan Bimbingan Karir dalam Mengurangi Kecemasan Menghadapi Masa Depan pada Siswa SMK N 1 Bantul Yogyakarta* Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)
- Ruwiyanto, Rahyudi, *Peranan Pendidikan Dalam Pengentasan Masyarakat Miskin* (Jakarta: Grafindo Persada, 1994).
- Safaria, Triantoro dan Saputra, Nofrans Eka, *Manajemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013)
- Saputra, Ari dan Alfarisi, Salman, “Pengembangan *Life Skill* untuk Kemandirian Anak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro”, *Jurnal Bina Ummat* 3, 2 (Desember 2020): 2, <https://jurnal-stidnatsir.ac.id/index.php/binaummat/article/download/74/90/193>
- Sejati, Egi Hayu, “Upaya Panti Asuhan Mardhatillah Membina Keterampilan Hidup Anak Asuh Di Kabupaten Sukoharjo,” *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 20, 2 (2022), 306. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/download/4810/3385/>
- Sejati, Nurmantika Wiji dan Prihastuti, Rahmawati, “Tingkat Kecemasan Sarjana Fresh Graduate Menghadapi Persaingan Kerja dan Meningkatnya Pengangguran Intelektual”. *Jurnal Psikologi Ilmiah. Universitas Negeri Semarang* 4, 3 (2012), 2. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/view/13345>
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Sopiatin, Popi, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- St. Aisyah BM, Ummu Sakina, Upaya Pengembangan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Terhadap Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Kabupaten Wajo 4, 2 (2020), 383, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sipakalebibi/article/download/18547/10388>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. Cet. 6, 2008)
- Sujarweni, Weni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)
- Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2009)
- Sukandarumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002)
- Suratmi et al, “Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Hasil Belajar Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi Untirta”. *Jurnal Pembelajaran Biologi* 4, 1 (2017), 5, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb/article/download/4952/2689>

- Surur, Misbahus, *Dahsyatnya Sholat Tasbih* (Kultum Media, 2009)
- Tambunanan, Roy Ramadhan, *Pembinaan Life Skill pada Program Keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Yogyakarta*. Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020)
- Tami, Mu'amila, *Peran Panti Sosial dalam Membina dan Meningkatkan Life Skills Anak Kurang Mampu dan Terlantar di Pelatihan Sosial Bina Remaja (PSBR) Raden Intan Provinsi Lampung Tahun 2016*, Skripsi, (Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pelatihan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016)
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Vibriyanti, Deshinta, "Kesehatan Mental Masyarakat: Mengelola Kecemasan di Tengah Pandemic COVID-19". *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Edisi Khusus Demografi dan Covid-19 (2020), 70, https://www.researchgate.net/publication/346826726_KESEHATAN_MENTAL_MASYARAKAT_MENGELOLA_KECEMASAN_DI_TENGAH_PANDEMI_COVID-19/fulltext/5fd198b2a6fdcc697bf2a495/KESEHATAN-MENTAL-MASYARAKAT-MENGELOLA-KECEMASAN-DI-TENGAH-PANDEMI-COVID-19.pdf?origin=publication_detail
- Wahyuni, S, et al, "Implementasi Pendidikan *Life Skill* di SMK Negeri 1 Bondowoso (*Implementation of Life Skills Education In SMK Negeri 1 Bondowoso*)". *Jurnal Edukasi* 4, 1, (2017), 24-29, <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/download/5086/3754>
- Wanto, Aris, *Model Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skills) Bagi Remaja Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyah Semarang*. Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011)
- Wiryokusumo, Iskandar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- W. J. S Poesarwamita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- az-Zahrani, Musfir, *Konseling Terapi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-2667/DK/DK.V.1/TL.00/08/2022

10 Agustus 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Ketua Yayasan Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Henny Afridayani
NIM : 0102183099
Tempat/Tanggal Lahir : Pulu Raja, 06 April 2000
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : PULU RAJA, DESA BARU DUSUN I Kelurahan BARU
Kecamatan PULAU RAKYAT

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Upaya Pengembangan Life Skill dalam Mengurangi Kecemasan Mempersiapkan Masa Depan Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 Agustus 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Surat Izin Penelitian Dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Asahan



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
ASAHAN**

ALAMAT : JALAN MADONG LUBIS NO. 8 KISARAN TIMUR TELP./ FAX. (0623) 42557
ASAHAN – SUMATERA UTARA
Email : pdmasahan@gmail.com.

Nomor : 084/III.0/B/2022
Lamp. : -
Hal. : Izin Penelitian

Kisaran, 27 Rabiul Awal 1444 H
22 Oktober 2022 M

Kepada Yth. :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Di –
Medan

*Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

1. Ba'da salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.
2. Sesuai dengan surat UINSU Medan Fakultas Dakwah dan Komunikasi nomor : B.2667/DK/DK.V.1/TL.00/08/2022. Hal : Izin Riset.
3. Berkaitan dengan hal tersebut Pimpinan Daerah Muhammadiyah Asahan mengizinkan kepada:

Nama : Henny Afridayani
N P M : 0102183099
Prog. Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Jenjang Pendidikan : Stara – 1
Judul Skripsi : “Upaya Pengembangan Life Skill Dalam Mengurangi Kecemasan Mempersiapkan Masa Depan Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan”

untuk mengadakan riset di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan.

4. Demikian hal ini disampaikan untuk dapat diperhunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.-

*Nasrun Minaalloh Wafathun Qorib.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
ASAHAN

Ketua,  NBM : 794.918

Sekretaris,  NBM : 574.452



Tembusan:
- Peninggal

Surat Izin Penelitian Dari Instansi



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 199/III.7/11/2022
Hal : Surat Balasan Izin Riset

Kisaran, 15 Safar 1444 H
13 September 2022 M

Kepada Yth.
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Doa dan harapan kami semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Tuhan yang maha Esa dan senantiasa sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Amin .

Sesuai dengan surat dengan Nomor: B-2667/DK/DK.V.1/TL.00/08/2022 tanggal : 10 Agustus 2022 atas nama:

Nama : **Henny Afridayani**
NIM : 0102183099
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di Izinkan untuk melakukan Penelitian di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri dengan Judul "*Upaya Pengembangan Life Skill Dalam Mengurangi Kecemasan Mempersiapkan Masa Depan Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan*".

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

*Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khairat
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Majelis Pembinaan Kesehatan Umum Dan Pelayanan Sosial
Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Ketua, Sekretaris,

M.YUSUF SINAMBET
NBM : 823.843
ASAHAN ACHRI MIZAN II
NBM : 1.087.554

Lampiran 4

LAMPIRAN WAWANCARA

Daftar Wawancara kepada Ketua Panti Asuhan dan Pengasuh

Informan 1: Ketua Panti Asuhan yaitu Bapak Yusuf Sinambela

Informan 2: Pengasuh yaitu Bapak Suryadi

Informan 3: Pengasuh yaitu Ibu Eva Susanti

Informan 4: Pengasuh yaitu Bapak Rusydi

A. Program *life skill* di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan

No	Pertanyaan	Jawaban				Kesimpulan
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	
1	Apa tujuan diadakannya pengembangan <i>life skill</i> ?	Agar anak asuh memiliki bekal ketauhidan, pendidikan dan keterampilan.	Agar anak asuh memiliki bakat dan hubungan yang baik dengan Allah swt	Agar anak asuh memiliki kemampuan dalam keterampilan, berperilaku dan ibadah	Agar anak asuh memiliki kecakapan hidup untuk bekerja atau kuliah	Program <i>life skill</i> yang diterapkan di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan berupa program pembinaan dalam hal
2	Program apa saja yang diterapkan dalam pengembangan <i>life skill</i> ?	Program keterampilan, keislaman dan pembinaan perilaku	Keterampilan, ibadah dan pembinaan adab atau perilaku	Program keislaman, keterampilan dan pembinaan perilaku	Program keislaman, keterampilan maupun pembinaan perilaku	Ibadah diantaranya sholat, puasa, dan mengaji (Al-Qur'an). Program pembinaan dalam keterampilan berupa menjahit dan bengkel. Program pembinaan dalam perilaku dan etika berupa
3	Bagaimana jadwal dari setiap program pengembangan <i>life skill</i> ?	Jadwal diatur oleh pengurus dan disesuaikan dengan jadwal sekolah anak asuh	Jadwal pengembangan <i>life skill</i> sudah ditetapkan oleh pengurus secara rinci	Jadwal sudah ditetapkan sehingga tinggal diaplikasikan kegiatannya sesuai jadwal	Jadwal telah diatur pengurus agar tidak bertentangan dengan jam sekolah anak asuh	

4	Siapa saja pembimbing dalam program pengembangan <i>life skill</i> ?	Ada banyak pembimbing untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di poster program aktivitas	Terdapat banyak pembimbing setiap program <i>life skill</i>	Pembimbing berbeda-beda disetiap program dan kebanyakan pembimbing merupakan mantan pengasuh	Pembimbing dari setiap program berbeda-beda, secara rinci bisa dilihat di poster	pembiasaan untuk tertib dan disiplin, jujur dan amanah, bersih, rapi dan indah, baik budi, santun dan ramah
5	Bagaimana pembiayaan atau pendanaan program pengembangan <i>life skill</i> ?	Berasal dari biaya operasional panti namun apabila tidak mencukupi maka menggunakan dana sumbangan	Pada umumnya menggunakan biaya operasional Panti Asuhan	Pendanaan dari biaya operasional panti namun jika tidak mencukupi maka menggunakan dana sumbangan	Biaya pengembangan <i>life skill</i> menggunakan dana operasional panti	tamah, kerjasama, kebersamaan dan tolong menolong, peduli dan bertanggung jawab, kekeluargaan dan bermasyarakat, mandiri dan terampil, serta kepemimpinan yang istiqomah pada kebenaran
6	Apakah ada keterlibatan dinas sosial dalam pengembangan <i>life skill</i> ?	Dinas sosial hanya memberi bantuan berupa pangan	Dinas sosial hanya memberi bantuan berupa pangan	Dinas sosial hanya memberi bantuan berupa pangan	Dinas sosial hanya memberi bantuan berupa pangan	
7	Bagaimana hukuman yang ditetapkan pihak panti apabila anak asuh tidak mengikuti kegiatan dari peraturan yang ada?	Membersihkan panti asuhan seperti menyapu merupakan hukuman yang ditetapkan	Hukuman yang diberlakukan yaitu membersihkan panti asuhan	Hukuman yang diterapkan yaitu membersihkan panti asuhan seperti menyapu	Hukuman yang ditetapkan pihak panti dengan bersih-bersih tidak dengan pukulan	
8	Sejauh ini apakah anak asuh mampu	Sudah mampu bisa dilihat dari	Sudah mampu, karena semaksimal	Anak asuh sangat mampu memaksimal	Anak asuh sudah mampu memaksim	

	memaksimalkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki setelah mengikuti program pengembangan <i>life skill</i> ?	perkembangan mereka setiap harinya yang semakin maju	mungkin mereka selalu mengikuti program pengembangan <i>life skill</i>	kan kemampuan yang dimiliki	alkan kemampuan mereka	
--	---	--	--	-----------------------------	------------------------	--

B. Strategi yang diterapkan dalam upaya pengembangan *life skill* di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan

No	Pertanyaan	Jawaban				Kesimpulan
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	
1	Bagaimana cara penyampaian materi yang baik yang diterapkan oleh pembimbing agar mudah dipahami oleh anak asuh yang memiliki rentan umur yang berbeda?	Harus mengutamakan pendekatan sebagaimana anak asuh sebagai anak sendiri	Selalu memberikan perhatian terhadap perkembangan anak asuh	Melakukan hubungan yang akrab agar anak asuh mampu terbuka dan nyaman	Memahami perbedaan setiap anak asuh karena setiap anak memiliki pemahaman yang berbeda	Strategi yang diterapkan dalam upaya pengembangan <i>life skill</i> di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan dengan selalu memberikan penghargaan dalam mengapresiasi hasil belajar anak asuh,
2	Apakah setelah dilaksanakan program pengembangan <i>life skill</i> diadakannya evaluasi?	Diadakan evaluasi setiap minggunya akan nada pertemuan pengurus panti asuhan	Diadakan evaluasi setiap minggunya dan akan dibicarakan bagaimana perkembangannya	Diadakan evaluasi oleh setiap pengurus panti asuhan	Diadakan evaluasi setiap minggunya baik ketua maupun para pengurus	mengasuh dengan sistem kekeluargaan yang mana pengurus menempatkan dirinya menjadi
3	Bagaimana cara mengetahui	Dilakukannya evaluasi setiap	Pengasuh memantau perkembangan	Setiap hari pengurus melihat	Pengasuh rutin memerhatikan	orang tua bagi anak asuh serta

	tingkat pemahaman anak asuh terhadap penerapan program pengembangan <i>life skill</i>	minggu oleh pengurus dan setiap harinya pengasuh akan memantau perkembangan anak asuh	gan anak asuh setiap harinya karena pengasuh tinggal bersama dengan anak asuh selama 24 jam	perkembangan anak asuh, sehingga akan terlihat apakah ada kemajuan dari anak asuh atau tidak	an perkembangan anak asuh harinya	dilakukannya bimbingan dengan prinsip keteladanan, keteladanan dapat ditunjukkan dalam perilaku dan sikap
4	Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam upaya pengembangan <i>life skill</i> ?	Dengan membiasakan anak asuh belajar baik untuk dekat dengan Allah swt, keterampilan atau berperilaku yang baik	Membiasakan anak asuh melakukan hal yang baik yang diiringi dengan selalu memberikan bimbingan dan nasehat	Membiasakan anak asuh untuk hidup dengan mandiri dan meningkatkan akhlak kepada Allah swt	Selalu memberikan arahan kepada anak asuh tentang tujuan berada di panti asuhan agar mereka terbiasa mandiri dan berkembang menjadi lebih baik	pengasuh yang selalu memberikan contoh tindakan yang baik agar anak asuh dapat mencontohnya. Pengasuh juga selalu melakukan evaluasi dalam memperhatikan perkembangan anak asuh dan dalam mendukung keberhasilan program <i>life skill</i> pihak panti asuhan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat digunakan dalam menjalani kegiatan pengembangan <i>life skill</i> sehingga
5	Hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk penerapan <i>life skill</i> ?	Fasilitas yang memadai untuk mendukung program <i>life skill</i>	sarana dan prasarana, contohnya keterampilan menjahit maka pihak panti harus menyediakan mesin jahit	Sarana dan prasarana dan harus memerhatikan jadwal sekolah anak asuh sehingga tidak bertabrakan	Sarana dan prasarana, pembimbing yang memadai dan jadwal dari anak asuh	yang memadai yang dapat digunakan dalam menjalani kegiatan pengembangan <i>life skill</i> sehingga
6	Bagaimana cara menentukan standart pembelajaran yang baik agar mampu dipahami dengan	Harus memiliki hubungan yang baik dengan anak asuh agar kita memahami bagaimana karakter	Selalu memperhatikan setiap perkembangan anak asuh, sehingga dapat dilihat apa kendala	Melakukan pendekatan kepada anak asuh karena anak asuh berbeda-beda jadi harus membina hubungan yang baik	Semaksimal mungkin memahami keadaan dari setiap anak asuh dan membuat mereka nyaman	

	mudah oleh anak asuh?	dari setiap anak asuh	yang dialami mereka	terdahulu	tinggal di panti asuhan	anak asuh dapat belajar dan bertempat tinggal dengan nyaman di panti asuhan.
7	Bagaimana cara mempertahankan program <i>life skill</i> agar tetap berjalan dengan maksimal?	Perlunya kerjasama oleh semua pengurus panti agar program yang direncanakan tetap berjalan dengan baik	Selalu mengadakan evaluasi agar dapat mengetahui keberhasilan program yang dijalankan	Pengurus panti asuhan harus selalu memperhatikan perkembangan dari anak asuh	Mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak asuh untuk melihat sejauh mana keberhasilan program <i>life skill</i>	
8	Apa strategi yang diterapkan pihak panti dalam program pengembangan <i>life skill</i> ?	Mengasuh anak asuh layaknya anak kandung sendiri, mengapresiasi setiap perkembangan anak asuh dan memberikan keteladanan yang baik	Mengasuh dengan sistem, selalu memberi penghargaan setiap kemajuan dan mencontohkan yang baik kepada anak asuh	Menganggap anak asuh layaknya anak kandung, selalu mengapresiasi anak asuh dan menjadi teladan yang baik	Menjadi teladan yang baik bagi anak asuh didukung dengan menjadikan diri selayaknya orang tua kandung mereka sendiri,	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan *life skill* yang dilakukan Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan

No	Pertanyaan	Jawaban				Kesimpulan
		Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	
1	Apa saja faktor pendukung secara internal maupun eksternal dalam pengembangan <i>life skill</i> anak	Tersedianya fasilitas dan pembimbing yang memadai serta minat anak asuh serta penerimaan yang baik dari	Anak asuh memiliki minat dalam mengikuti program <i>life skill</i> dan sarana dan prasarana turut	Adanya minat anak asuh dalam mengikuti serangkaian program <i>life skill</i> , memiliki fasilitas dan pembimbing	Fasilitas dan pembimbing yang memadai dan minat anak asuh serta masyarakat yang turut peduli	Faktor pendukung dalam upaya pengembangan <i>life skill</i> di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan yaitu tersedianya

	asuh?	masyarakat	mendukung	g yang memadai		fasilitas yang memadai,
2	Apa saja faktor penghambat secara internal maupun eksternal dalam pengembangan <i>life skill</i> anak asuh?	Perbedaan kepribadian anak asuh serta kurangnya media penyaluran bakat dari pihak luar	Perbedaan usia anak asuh maupun kepribadian serta kurangnya penyaluran bakat anak asuh	Perbedaan kepribadian anak asuh serta kurangnya media untuk anak asuh menyalurkan bakatnya	Kepribadian anak asuh berbeda dan perlunya media penyaluran dari luar panti dalam mendukung bakat	tersedianya pembimbing yang memadai serta minat anak asuh yang antusias dalam mengikuti serangkaian program
3	Apakah sarana dan prasarana yang tersedia di panti asuhan efektif digunakan dalam membantu pengembangan <i>life skill</i> anak asuh?	Efektif, karena sebelum membuat program kami akan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung program tersebut	Efektif, karena sarana dan prasarana akan dipersiapkan semaksimal mungkin agar program dapat berjalan dengan baik	Sangat efektif, karena kami akan berusaha semaksimal mungkin agar anak asuh dapat belajar dengan baik	Efektif, karena sarana dan prasarana disediakan dengan rencana yang matang agar anak asuh dapat berkembang dengan baik	pengembangan <i>life skill</i> . Selain itu, waktu belajar pengembangan <i>life skill</i> juga turut efektif dilaksanakan dan masyarakat juga turut membantu pihak panti dengan
4	Bagaimana minat dan motivasi belajar anak asuh dalam mengikuti program pengembangan <i>life skill</i> ?	Anak asuh memiliki minat dan motivasi dan kami selalu memberikan pengertian kepada anak untuk selalu berkembang	Secara umum anak asuh sangat antusias, namun untuk anak asuh yang dibawah umur terkadang perlu dibimbing lebih	Anak asuh sangat termotivasi karena kami memberikan nasehat agar mereka senantiasa memahami tujuan program pengembangan <i>life skill</i>	Anak asuh mengikuti pengembangan <i>life skill</i> dengan antusias dapat dilihat dari perkembangan mereka setiap harinya	memberikan sumbangan dan perhatian kepada anak asuh. Sedangkan faktor penghambat dalam upaya pengembangan <i>life skill</i> yaitu dikarenakan perbedaan kepribadian anak asuh sehingga
5	Apakah jadwal dari setiap	Efektif, karena kami menyusun	Efektif, karena waktu yang	Efektif, karena jadwal	Efektif, karena jadwal yang	

	program pengembangan <i>life skill</i> efektif digunakan pembimbing dalam menyampaikan pembelajaran?	jadwal dengan baik agar anak asuh dapat fokus tanpa mengganggu dengan jam sekolah	ditetapkan sudah dipertimbangkan agar anak asuh tetap memiliki waktu luang	pengembangan <i>life skill</i> kami sesuaikan agar tidak bertabrakan dengan jam sekolah	ditetapkan dipertimbangkan sesuai dengan kondisi anak asuh agar tetap nyaman	pengasuh harus senantiasa sabar dan teliti dalam membimbing anak asuh dan diperlukannya media penyaluran bakat untuk anak asuh dari luar Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan dan pihak panti semaksimal mungkin dalam memberikan pengajaran serta pengawasan kepada anak asuh. Pembinaan yang dilakukan oleh pihak panti turut direspon dengan baik oleh anak asuh.
6	Bagaimana peran masyarakat kepada pihak panti dalam mendukung program pengembangan <i>life skill</i> ?	Masyarakat turut peduli dengan memberikan sumbangan dan membantu turut mengawasi anak asuh	Masyarakat menerima dengan baik pihak panti dalam menjalankan program pengembangan <i>life skill</i>	Masyarakat memiliki kepedulian dalam mendukung pengembangan <i>life skill</i> anak asuh	Masyarakat sering memberikan sumbangan kepada pihak panti baik berupa dana tunai atau pangan	
7	Apakah pengajaran serta pengawasan yang dilakukan pembimbing sudah maksimal dalam upaya pengembangan <i>life skill</i> ?	Pihak panti berusaha semaksimal mungkin, contohnya dengan selalu melakukan evaluasi terhadap perkembangan anak asuh	Pihak panti sebisa mungkin melakukan yang terbaik baik dalam pengajaran dan pengawasan	Semaksimal mungkin pengurus panti mengajari dan mengawasi anak asuh dengan maksimal	Pihak panti pasti dengan maksimal akan melakukan pengawasan maupun pengajaran dengan baik kepada anak asuh	
8	Bagaimana respon anak asuh dalam mengikuti program pengembangan <i>life skill</i> ?	Anak asuh menjalani dengan baik, setiap harinya menunjukkan perkembangan yang meningkat	Anak asuh merespon dengan baik dan selalu antusias dalam menjalani kegiatan	Anak asuh memiliki respon yang baik dalam menjalani setiap program pengembangan <i>life skill</i>	Anak asuh merespon dengan baik selalu mengikuti program dengan tertib dan semangat	

Daftar Wawancara Kepada Anak Asuh

Informan 5: Salwa

Informan 6: Farel Ramadhan

A. Program *life skill* di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan

No	Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
		Informan 5	Informan 6	
1	Apakah pengembangan <i>life skill</i> diterapkan agar anak asuh memiliki bekal keimanan, pengetahuan, berperilaku yang baik dan keterampilan?	Iya, karena kami diajari seperti menjahit dan anak asuh rata-rata sudah bisa menjahit seperti menjahit untuk baju lebaran dan selalu dibimbing untuk sholat dan mengaji	Iya, karena sebelum masuk panti asuhan belum mengerti cara menjahit atau bengkel tapi sekarang sudah banyak yang diketahui	Diterapkannya pengembangan <i>life skill</i> kepada anak asuh agar anak asuh memiliki bekal keimanan, pengetahuan, berperilaku yang baik dan keterampilan yang dapat bermanfaat di kehidupan kelak setelah lulus dari panti asuhan. Program <i>life skill</i> yang diterapkan berupa program dalam hal ibadah, keterampilan dan pembinaan perilaku, seperti menjahit bengkel, mengaji, sholat maupun pembinaan perilaku agar anak asuh memiliki sikap yang baik kepada orang lain. Adapun jadwal dari setiap program pengembangan <i>life skill</i> sudah ditentukan oleh pengurus panti agar jadwal dapat sesuai dengan waktu luang anak asuh. Pembimbing dari
2	Program apa saja yang diterapkan dalam pengembangan <i>life skill</i> ?	Ibadah seperti sholat dan mengaji, menjahit dan komputer dan juga diajari agar memiliki etika yang baik kepada orang lain	Keislaman agar memiliki keimanan yang kuat dan menjahit, bengkel dan dibina tentang cara berperilaku yang baik	
3	Apakah jadwal dari setiap program pengembangan <i>life skill</i> sudah ditentukan?	Sudah ditentukan oleh pihak panti, seperti menjahit ada waktunya, mengaji ada waktunya dan kegiatan lain juga seperti itu	Sudah diatur sehingga kami tinggal melaksanakan kegiatan dengan mengikuti jadwalnya masing-masing	
4	Siapa saja pembimbing dalam program pengembangan <i>life skill</i> ?	Ada banyak pembimbing, terutama seperti mengaji bersama buya, menjahit bersama Ibu Suci jadi ada pembimbingnya masing-masing	Pembimbing dari setiap kegiatan berbeda-beda, contohnya buya di panti asuhan putra juga mengajar mengaji namun ketika sehabis maghrib akan diulangi kembali oleh pengasuh	
5	Usaha operasional apa yang	Menerima tempahan jahitan	Menjahit baju	

	dijalankan oleh pihak panti asuhan?			setiap program pengembangan <i>life skill</i> berbeda-beda sehingga setiap pembimbing akan fokus terhadap program pembelajarannya masing-masing. Untuk pendanaan pengembangan <i>life skill</i> pada umumnya menggunakan dana operasional panti asuhan yaitu berupa menerima tempahan jahit pakaian. Selain itu, dalam menjaga ketertiban dan kedisiplinan anak asuh pihak panti menerapkan hukuman yang berupa membersihkan panti asuhan. Dan sejauh ini anak asuh sudah mampu memaksimalkan potensi, bakat dan kemampuannya.
6	Apakah dinas sosial memberikan bantuan kepada pihak panti?	Terkadang pernah melihat beberapa orang berseragam PNS yang datang memberikan sumbangan makanan, namun kurang tau apakah dari dinas sosial atau bukan	Kurang tahu karena saya kurang memperhatikan tamu yang datang	
7	Bagaimana hukuman yang ditetapkan pihak panti apabila anak asuh tidak mengikuti kegiatan dari peraturan yang ada?	Membersihkan panti asuhan	Membersihkan panti asuhan	
8	Sejauh ini apakah sudah mampu memaksimalkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki setelah mengikuti rangkaian program pengembangan <i>life skill</i> ?	Sudah mampu, karena sekarang sudah bisa menjahit dan sudah banyak tahu tentang agama, jadi sudah bisa mengikuti perlombaan seperti pidato ataupun mengaji	Sudah mampu, yang dulunya belum tau apa-apa tentang keterampilan namun sekarang sudah banyak yang diketahui baik tentang menjahit, bengkel ataupun tentang keagamaan.	

B. Strategi yang diterapkan dalam upaya pengembangan *life skill* di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan

No	Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
		Informan 5	Informan 6	
1	Apakah pengasuh memiliki hubungan yang baik dan selalu	Iya, pengasuh selalu memperhatikan kami dan merawat kami dengan baik, lemah	Pengasuh memiliki hubungan yang baik kepada kami seperti halnya	Pengasuh memiliki hubungan yang baik kepada anak asuh dan selalu

	memperhatikan setiap perkembangan anak asuh?	lebut namun tegas	orang tua kami sendiri jadi kami dapat nyaman tinggal bersama mereka	memperhatikan perkembangan anak asuh dan rutin melakukan evaluasi disetiap minggunya.
2	Apakah pihak panti selalu melakukan evaluasi?	Setiap minggunya akan ada pertemuan di kantor panti asuhan jadi setiap harinya pengasuh akan menanyai kendala ataupun kondisi kesehatan kami	Setiap minggu ketua panti akan rapat sama para pengasuh untuk menanyai perkembangan dari setiap anak asuh	Untuk itu anak asuh dibiasakan hidup mandiri dan bertanggungjawab agar tidak mudah bergantung kepada orang lain dan dibimbing untuk
3	Apakah setiap hari pengasuh selalu memperhatikan perkembangan anak asuh?	Setiap hari setelah mengaji bersama pengasuh kami akan ditanyai hal-hal yang telah kami pelajari dan kendala apa yang kami alami	Pengasuh selalu memperhatikan keadaan kami, baik dari kesehatan ataupun pemahaman kami dalam belajar	selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Sehingga untuk mendukung keberhasilan pengembangan <i>life skill</i> pihak panti
4	Apakah anak asuh dibiasakan untuk hidup mandiri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT?	Iya, kami dibiasakan mandiri seperti diadakannya piket jadi kami sudah tahu tugas masing-masing dan bersedia bertanggungjawabkan tugas kami	Iya, kami dibiasakan untuk tidak bergantung dengan orang lain, maka dari itu kami dibekali keterampilan dan keimanan kepada Allah swt	menyediakan sarana dan prasaranayang memadai seperti ruang menjahit, mesin jahit dan tempat tinggal yang nyaman untuk anak asuh belajar dan bertempat tinggal.
5	Apakah panti asuhan menyediakan sarana dan prasarana untuk penerapan program pengembangan <i>life skill</i> ?	Iya, panti asuhan menyediakan sarana dan prasarana, seperti ruang menjahit dan mesin jahit	Iya, panti asuhan menyediakan sarana atau prasarana yang memadai sehingga kami dapat tinggal dan belajar dengan baik	Maka dari itu, agar upaya pengembangan <i>life skill</i> dapat berjalan dengan baik maka pihak panti asuhan senantiasa menjaga hubungan yang baik
6	Apakah pengasuh sudah melakukan hubungan yang baik dengan anak asuh?	Sudah, pengasuh tidak membeda-bedakan kami dengan anak kandungnya jadi kami dapat nyaman belajar dan terbuka dengan mereka	Sudah, pengasuh menganggap kami sama halnya seperti anak kandung	antar sesama. Selain itu, pengasuh tetap menjaga hubungan kepada anak asuh selayaknya menjadi orang tua kandung bagi anak asuh, selalu mengapresiasi
7	Apakah diantara pengurus panti	Pengurus panti memiliki hubungan	Iya mereka selalu bekerjasama dalam	hasil belajar anak asuh agar anak asuh

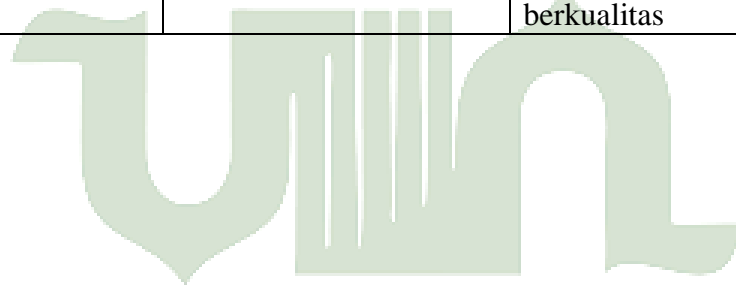
	asuhan memiliki hubungan kerjasama yang baik dalam mempertahankan program <i>life skill</i> ?	yang baik dan bisa dilihat dari kegiatan mereka yang selalu melakukan evaluasi tentang perkembangan anak asuh	mengembangkan panti asuhan lebih baik dan menghasilkan anak asuh lebih berkualitas dengan selalu merawat dan mendidik kami	selalu termotivasi untuk maju dan berkembang, pengasuh juga turut berperilaku yang baik agar anak asuh dapat mencontoh sikap maupun tindakan dari orang yang menjaga dan merawat mereka di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan.
8	Apakah pengurus panti asuhan mengasuh dengan sistem kekeluargaan, menjadi teladan dan selalu mengapresiasi perkembangan anak asuh?	Pengurus panti asuhan selalu memperlakukan kami dengan baik selayaknya anak mereka sendiri, mereka juga selalu mengajari kami hal-hal yang baik dan selalu memberikan kami penghargaan terhadap kemampuan yang kami miliki	Pengurus panti asuhan menganggap kami layaknya sebuah keluarga, tidak pernah membedakan kami, mereka juga selalu mengapresiasi hal baik yang kami lakukan dan selalu memberikan contoh yang baik kepada kami	

C. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan *life skill* yang dilakukan Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan

No	Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
		Informan 5	Informan 6	
1	Apakah dengan adanya minat anak asuh dan tersedianya pembimbing serta fasilitas dan penerimaan yang baik dari masyarakat dapat mendukung program <i>life skill</i> ?	Tentu karena dengan adanya dukungan dari masyarakat, pembimbing serta fasilitas yang memadai maka dapat lebih membangkitkan semangat kami sebagai anak asuh	Dapat mendukung karena untuk menjalankan suatu program maka yang paling diutamakan adalah partisipasi dari anak asuh serta faktor pendukung lainnya seperti fasilitas, pembimbing dan dukungan dari masyarakat	Program pengembangan <i>life skill</i> didukung dengan adanya minat anak asuh, pembimbing yang memadai, fasilitas yang memadai dan penerimaan yang baik dari masyarakat. Walaupun dengan adanya perbedaan latar belakang, kepribadian maupun usia anak asuh, hal tersebut tetap memberikan dampak positif bagi
2	Apakah anak asuh memiliki latar belakang, usia dan kepribadian	Iya, maka dari perbedaan tersebut kami harus perlu mengetahui posisi masing-masing agar	Iya, karena di panti asuhan ada anak yang masih SD sampai SMA dan berasal dari	

	yang berbeda? Dan apakah anda merasa kurangnya media penyaluran bakat?	saling menjaga dan memahami. Saya memang merasa kurangnya media penyaluran di luar panti namun hal itu tidak menurunkan semangat kami	berbagai keluarga jadi pasti kepribadian pun berbeda dan walaupun kami memerlukan media penyaluran bakat dari pihak luar tapi dibalik hal tersebut kami pasti akan selalu berkembang	anak asuh agar anak asuh dapat saling mengerti perbedaan satu sama lain. Sejauh ini sarana dan prasarana yang tersedia di panti asuhan efektif dipergunakan, begitupula dengan minat dan motivasi anak asuh yang turut antusias dalam menjalani program pengembangan <i>life skill</i> . Selain itu, jadwal pengembangan <i>life skill</i> telah ditetapkan oleh pihak panti asuhan, hal ini dilakukan agar anak asuh tetap memiliki waktu belajar disekolah dan memiliki waktu untuk bersantai ditengah-tengah kesibukan mereka sehingga jadwal yang ditetapkan dianggap telah efektif digunakan. Masyarakat juga turut berperan dalam mendukung program pengembangan <i>life skill</i> dengan memberikan sumbangan dan turut memberikan perhatian kepada anak asuh. Pengurus panti asuhan juga turut maksimal dalam melakukan pengajaran serta
3	Apakah sarana dan prasarana efektif digunakan dalam pengembangan <i>life skill</i> ?	Efektif, karena tersedia banyak sarana yang mendukung program <i>life skill</i> dan prasarana yang nyaman untuk kami belajar	Efektif, karena sarana dan prasarana yang ada di panti asuhan memadai dalam pengembangan <i>life skill</i>	
4	Apakah anak asuh memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti proram pengembangan <i>life skill</i> ?	Anak asuh memiliki minat setiap menjalani kegiatan, pembimbing juga berbeda-beda disetiap program dan fasilitas juga memadai seperti tersedianya banyak mesin jahit.	Anak asuh selalu mengikuti program <i>life skill</i> dengan semangat, ada banyak pembimbing dan fasilitas baik sarana dan prasarana juga memadai serta	
5	Apakah jadwal program pengembangan <i>life skill</i> yang telah ditetapkan sudah efektif?	Sudah, karena selain belajar di panti kami juga belajar di sekolah jadi jika kami terlalu ditekan dengan jam belajar di panti maka kami akan susah fokus untuk belajar di sekolah	Sudah, karena selain belajar kami juga memiliki hapalan, jadi 2 jam setiap kegiatan saya merasa sudah cukup efektif karena kami masih memiliki kegiatan lain yaitu bersekolah	
6	Apakah masyarakat berperan dalam mendukung pihak panti?	masyarakat menerima dengan baik adanya panti asuhan disekitar mereka yang bisa dilihat dari tindakan mereka yang turut sering memberikan sumbangan	Masyarakat turut peduli dengan pihak panti	
7	Apakah	Sudah, karena mereka	Sudah, karena	

	pengurus panti sudah maksimal melakukan pengajaran dan pengawasan?	selalu memperhatikan setiap perkembangan kami.	mereka selalu merawat kami dengan baik	pengawasan sehingga anak asuh juga turut tertib, semangat dan antusias dalam mengikuti serangkaian program pengembangan <i>life skill</i> .
8	Bagaimana respon anak asuh dalam pengembangan <i>life skill</i> yang diterapkan oleh pihak panti?	Anak asuh selalu mengikuti serangkaian program dengan semangat dan saya sangat berterima kasih kepada pihak panti asuhan karena sudah memperhatikan saya dengan baik dan telah memberikan bekal kehidupan yang dapat bermanfaat bagi saya di masa depan	Respon anak asuh sangat baik yang mana kami senantiasa mengikuti program <i>life skill</i> dengan antusias karena kami tahu bahwa semua program ini bertujuan agar kami memiliki keterampilan, keimanan dan perilaku yang baik agar menjadi anak yang lebih berkualitas	



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1: Gambar di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan



Gambar 2: Wawancara dengan Bapak Yusuf Sinambela Selaku Ketua Panti
Asuhan



Gambar 3: Wawancara dengan Bapak Suryadi Selaku Pengasuh



Gambar 4: Wawancara dengan Ibu Eva Susanti Selaku Pengasuh



Gambar 5: Wawancara dengan Bapak Rusydi Selaku Pengasuh



Gambar 6: Wawancara dengan Salwa selaku Anak Asuh



Gambar 7: Kegiatan Mengaji



Gambar 8: Kegiatan Menjahit



Gambar 9: Kegiatan Bengkel



Gambar 10: Anak asuh secara tertib belajar dalam membuat desain baju



Gambar 11: Ruang Belajar



Gambar 12: Ruangan Menjahit



Gambar 13: Aula

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Henny Afridayani
 Tempat / Tanggal lahir : Pulu Raja, 06 April 2000
 NIM : 0102183099
 Agama : Islam
 Alamat : Pulu Raja, Kec. Pulau Rakyat, Kab.
 Asahan, Sumatera Utara
 Ponsel : 0852-6095-7284
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Email : hennyafridayani06@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Erwan Sucipto
 Nama Ibu : Yusnani Simargolang
 Pekerjaan Ayah : Karyawan BUMN PTPN IV Kebun
 Pulu Raja
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Pulu Raja, Kec. Pulau Rakyat, Kab.
 Asahan, Sumatera Utara

3. Jenjang Pendidikan

SD (2006-2012) : SD Negeri 010116 Manis
 SMP (2012-2015) : SMP Negeri 1 Pulau Rakyat
 SMA (2015-2018) : SMA Negeri 1 Pulau Rakyat
 Srata 1 (2018-2022) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara